

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran sentral pendidikan adalah membentuk individu yang memiliki kualitas dan karakter yang positif. Termasuk pendidikan agama Kristen, memainkan peran krusial dalam membentuk individu yang memiliki kualitas dan karakter yang baik, terutama di dalam konteks sistem pendidikan Indonesia dan bagi siswa yang menganut agama Kristen. Di era perkembangan dan tuntutan pendidikan saat ini, penerapan kurikulum merdeka menjadi rujukan yang penting untuk memajukan mutu pendidikan yang mulai diberlakukan sejak dari tahun 2022.

Dalam bingkai kurikulum merdeka, bukan hanya tentang pengetahuan yang diutamakan tetapi juga tentang karakter siswa, oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengatur kelas secara efektif selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga pengelolaan kelas itu guru mampu membangun komunikasi yang baik dengan siswa, menata ruangan kelas dengan baik, dan menerapkan metode yang cocok dengan kepribadian dan kebutuhan siswa. Karena itulah, guru perlu memiliki keterampilan abstraksi yang baik agar mampu menghadapi setiap masalah yang muncul selama proses pembelajaran serta dapat mengajar konsep-konsep materi pembelajaran dengan lebih efisien.

Dengan adanya kemampuan abstraksi ini guru mampu berfikir dengan cepat pada segala permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Kepala sekolah melaksanakan program pembinaan bagi guru yang disebut program supervisi, yang bertujuan untuk meningkatkan lingkungan belajar dan meningkatkan prestasi akademik siswa.¹ Pengawasan kepala sekolah membawa manfaat positif terhadap kinerja guru, karena kepala sekolah perlu memberikan petunjuk, panduan, dan evaluasi kepada guru untuk mendukung pencapaian tujuan sekolah sesuai dengan konteks khusus sekolah yang dipimpinnya.² Dalam hal tersebut, supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah dilihat sebagai kegiatan yang membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses belajar, yang pada gilirannya mempengaruhi kompetensi profesional mereka.

Berdasarkan observasi awal yang di dapatkan di SDN 9 Makale selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen, orientasi observasi awal berfokus pada suasana dalam pembelajaran peserta didik. Selama proses pembelajaran kurangnya komunikasi antara guru ke peserta didik sehingga masih banyak siswa yang tidak membawa Alkitab pada saat pembelajaran agama Kristen, interaksi antara guru dan siswa terasa satu arah, di mana siswa kurang diajak untuk

¹Suto Prabowo and Dyah Satya Yoga, "Supervisi Kunjungan Kelas Sebagai Upaya Membina Profesional Guru Sltip/Slta," *Jurnal Sosial Humaniora* 9, no. 1 (2016): 96.

²I wayan Suarjana, "Kinerja Guru Dalam Hubungan Dengan Persepsi Guru Terhadap Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi, Dan Sikap Profesional Guru SMP Negeri Di Kecamatan Sukawati," *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2012): 1-18.

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dari hal tersebut siswa menjadi merasa kurang termotivasi dan terlibat pembelajaran, serta dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang kesana kemari, tidak menaati peraturan dalam kelas. Berdasarkan masalah di atas, menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran.

Sehingga dari hal tersebut diperlukan program supervisi kelas yang dipimpin oleh kepala sekolah untuk membangun daya abstraksi guru pendidikan agama Kristen. Dengan program supervisi kelas ini, guru dapat lebih siap dalam menghadapi problematika pembelajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik untuk siswa. Supervisi kelas dan daya abstraksi guru memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, memiliki keterkaitan yang erat dengan kinerja guru, kompetensi guru, motivasi guru, dan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tinjauan evaluatif implementasi program supervisi kelas untuk membangun daya abstraksi guru pendidikan agama Kristen dalam bingkai kurikulum merdeka.

B. Fokus masalah

Fokus masalah penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi program supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah

untuk membangun daya abstraksi guru pendidikan agama Kristen dalam bingkai kurikulum merdeka.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana tinjauan evaluatif implementasi program supervisi kelas untuk membangun daya abstraksi guru pendidikan agama Kristen dalam bingkai kurikulum merdeka di SDN 9 Makale?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana evaluatif implementasi program supervisi kelas untuk membangun daya abstraksi guru pendidikan agama Kristen dalam bingkai kurikulum merdeka di SDN 9 Makale.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat mendukung kepala sekolah untuk terus menjalankan program supervisi kelas untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat mendukung guru untuk meningkatkan kemampuan abstraksi mereka dengan mengidentifikasi tantangan yang

dihadapi, serta menemukan solusi yang efektif melalui supervisi kelas yang dipimpin oleh kepala sekolah.

3. Bagi Peneliti

Mengetahui dan menambah pengalaman tentang penilaian tersebut, melalui penelitian ini juga si peneliti dapat mengembangkan keterampilan analisis, pemecahan masalah dan pemahaman mendalam terkait topik ini.

F. Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan mencakup, latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan pustaka dari variabel yang akan dibahas dalam topik penelitian ini yakni, pengertian supervisi kelas, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor, jenis supervisi, manfaat supervisi kelas, tahapan pelaksanaan supervisi kelas kelebihan dan kekurangan supervisi kelas, pengertian daya abstraksi, pentingnya daya abstraksi bagi guru, ciri-ciri guru yang memiliki daya abstraksi, tujuan daya abstraksi guru, serta hakikat kurikulum merdeka, prinsip-prinsip kurikulum merdeka dalam pembelajaran, karakteristik kurikulum merdeka, tujuan kurikulum merdeka dan aplikasi Platform Merdeka Mengajar.

Dalam bab III ini diuraikan jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/informan, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data.

Bab IV, Temuan hasil penelitian dimana dalam bab ini menguraikan hasil penelitian yang sudah di analisis.

Bab V penutup, mencakup kesimpulan dan saran.